

GAMBARAN *CROSSMATCH TO TRANSFUSION RATIO* PADA KOMPONEN *PACKED RED CELL* DI BDRS RSKIA SADEWA TAHUN 2023

Windha Ayu Lestari¹, Dwi Eni Danarsih², Francisca Romana Sri Supadmi³,

INTISARI

Latar Belakang: Transfusi darah seringkali menjadi pilihan dikala ada kemungkinan terburuk dalam suatu tindakan medis sehingga memerlukan waktu serta upaya yang lebih dalam melakukan *crossmatch*. Rumah sakit perlu menerapkan berbagai indikator mutu guna meningkatkan efisiensi dalam penggunaan darah. *Crossmatch to Transfusion Ratio (CTR)* adalah salah satu dari indikator mutu yang di rekomendasikan untuk mengukur efisiensi dalam penggunaan darah.

Tujuan: Mengetahui gambaran *Crossmatch to Transfusion Ratio* Pada penggunaan komponen PRC yang ada di BDRS RSKIA Sadewa di tahun 2023.

Metode Penelitian: Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengambilan sample *total sampling* yaitu sejumlah 250 kantong darah.

Hasil Penelitian: Jumlah permintaan darah komponen PRC di BDRSA RSKIA Sadewa selama kurun waktu bulan Januari sampai Juni 2023 sebanyak 250 kantong darah dan 222 kantong darah komponen PRC yang ditransfusikan ke pasien. Karakteristik pasien yang membutuhkan komponen PRC didominasi oleh pasien dengan kelompok usia dewasa sebanyak 140 kantong (56,0%), golongan darah O Rhesus positif sebanyak 113 kantong (45,20%), serta indikasi transfusi anemia sebanyak 140 kantong darah (56,00%). Nilai rata rata CTR pada setiap bulannya sebesar 1,14 yang berarti penggunaan komponen PRC di BDRS RSKIA Sadewa efisien.

Kesimpulan: Mayoritas pasien berusia dewasa dengan golongan darah O Rhesus positif, serta indikasi transfusi anemia. Rata rata nilai CTR setiap bulannya sudah efisien.

Kata kunci: Transfusi darah, *Crossmatch to Transfusion Ratio (CTR)*, BDRS RSKIA Sadewa

¹Mahasiswa TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Progran Studi TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen Progran Studi TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

OVERVIEW OF THE CROSSMATCH TO TRANSFUSION RATIO ON PACKED RED CELL COMPONENTS AT BDRS RSKIA SADEWA IN 2023

Windha Ayu Lestari¹, Dwi Eni Danarsih², Francisca Romana Sri Supadmi³

ABSTRACT

Background: Blood transfusion is often an option when there is the worst possibility in a medical procedure that requires more time and effort to crossmatch. Hospitals need to apply various quality indicators to increase efficiency in blood use. Crossmatch to Transfusion Ratio (CTR) is one of the recommended quality indicators to measure efficiency in blood use.

Objective: Knowing the description of the Crossmatch to Transfusion Ratio in the use of the PRC component in the BDRS RSKIA Sadewa in 2023

Research Method: The method used in this study is descriptive quantitative with total sampling technique, namely a total of 250 blood bags.

Research Results: The number of requests for PRC component blood at BDRS RSKIA Sadewa during the period from January to June 2023 was 250 blood bags and 222 PRC blood bags transfused to patients. The characteristics of patients requiring PRC components were dominated by patients with the adult age group of 140 bags (56.0%), positive O Rhesus blood group of 113 bags (45.20%), and anemia transfusion indications of 140 blood bags (56.00 %). The average value of CTR each month is 1.14, which means that the use of the PRC component at the BDRS RSKIA Sadewa is efficient.

Conclusion: The majority of patients are adults with blood type O Rhesus positive, as well as anemia transfusion indications. The average CTR value every month is efficient.

Keywords: Blood Transfusion, Crossmatch to Transfusion Ratio (CTR), Sadewa RSKIA BDRS

¹TBD student, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

²Lecturer of TBD Study Program, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

³Lecturer of TBD Study Program, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta